

**EFEKTIFITAS MODEL PEMBELAJARAN PROJECT BASED LEARNING (PjBL)
TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS IV PADA MATA PELAJARAN
IPAS SDN 11 AMPENAN**

Aulia Miranti¹, Siti Istiningasih², Muhammad Sobri³

^{1,2,3}PGSD, FKIP, Universitas Mataram

¹auliamiranti041517@gmail.com, ²istiningasih_fkip@unram.ac.id,

³muhammad.sobri@unram.ac.id

ABSTRACT

This study was motivated by the low learning outcomes of fourth-grade students in the Science and Social Studies (IPAS) subject at SDN 11 Ampenan. The teacher centered learning approach resulted in students being less actively engaged in the learning process, which led to a low level of conceptual understanding. One alternative to address this problem is the implementation of the Project Based learning (PjBL) model, which emphasizes students' active participation through Project Based Learning (PjBL) activities. This study aimed to determine the effectiveness of the Project Based Learning (PjBL) model on the learning outcomes of fourth grade students in the Science and Social Studies (IPAS) subject at SDN 11 Ampenan. This study employed a quantitative approach using a quasi-experiment research method with a non-equivalent Control Group Design. The population consisted of all fourth grade students at SDN 11 Ampenan. Data were collected through test and observation. The data were analysed using validity testing, reliability testing, normality testing, hypothesis testing (paired sample t-test), and N-Gain test to determine the effectiveness of the implementation of the learning model. The results of the study indicated that the implementation of the Project Based Learning (PjBL) model had a significant effect on students' learning outcomes. The hypothesis test produced a significance value of 0,021 (< 0,05), indicating that the alternative hypothesis was accepted. Furthermore, the N-Gain analysis yielded an average score of 66,69% which was categorized as moderately effective. The implementation of the Project Based Learning (PjBL) model also improved students' learning engagement, learning motivation, critical thinking skills, collaboration, communication, and active participation throughout the learning process. Based on these findings, it can be concluded that the Project Based Learning (PjBL) model is moderately effective in improving the learning outcomes of fourth grade students in the Science and Social Studies (IPAS) subject at SDN 11 Ampenan.

Keywords :Project Based Learning (PjBL), learning outcomes, Science and Social Studies (IPAS), elementary school, effectiveness.

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi oleh rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) di kelas IV SDN 11 Ampenan. Pembelajaran yang masih berpusat pada guru menyebabkan siswa kurang aktif sehingga berdampak pada rendahnya pemahaman konsep. Salah satu alternative

untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah dengan menerapkan model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) yang menekankan keterlibatan aktif siswa melalui kegiatan berbasis proyek. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keefektifan model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) terhadap hasil belajar siswa kelas IV pada mata pelajaran IPAS di SDN 11 Ampenan. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan jenis penelitian *quasi experiment* dan *desain Non-equivalent Control Group Design*. Populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas IV SDN 11 Ampenan. Pengumpulan data yang dilakukan melalui tes dan observasi. Data dialysis menggunakan uji validitas, uji reliabilitas, uji normalitas, uji homogenitas, uji hipotesis (*paired sample t-test*), dan uji *N-Gain* untuk mengetahui tingkat keefektifan penerapan model pembelajaran. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa. Hasil uji hipotesis memperoleh nilai signifikan sebesar 0,021 ($< 0,05$) sehingga hipotesis alternatif diterima. Selain itu, hasil analisis *N-Gain* menunjukkan rata-rata sebesar 66,69% yang termasuk dalam kategori cukup efektif. Penerapan model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) juga meningkatkan keaktifan, motivasi belajar, kemampuan berpikir kritis, kerja sama, komunikasi serta keterlibatan siswa selama proses pembelajaran. Berdasarkan hasil penelitian tersebut, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) cukup efektif digunakan untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV pada mata pelajaran IPAS di SDN 11 Ampenan.

Kata kunci : *Project Based Learning* (PjBL), hasil belajar, IPAS, sekolah dasar, keefektifan.

A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan fondasi utama dalam pembangunan sumber daya manusia dan kemajuan suatu bangsa. Dalam konteks pendidikan formal di Indonesia, telah terjadi beberapa perubahan kurikulum sebagai upaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan nasional. Saat ini, kurikulum yang diterapkan adalah Kurikulum Merdeka, yang merupakan evolusi dari Kurikulum 2013 (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, 2022). Kurikulum Merdeka dirancang untuk memberikan fleksibilitas kepada

satuan pendidikan dalam mengembangkan dan mengimplementasikan kurikulum sesuai dengan kebutuhan peserta didik dan konteks lokal (Widodo & Wahyudin, 2021).

Salah satu perubahan signifikan dalam Kurikulum Merdeka adalah penggabungan mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) dan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) menjadi Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) di tingkat sekolah dasar. IPAS merupakan integrasi dari berbagai disiplin ilmu yang mencakup fenomena alam dan sosial.

Pembelajaran IPAS bertujuan untuk mengembangkan pemahaman siswa tentang dunia fisik dan sosial secara holistik serta mengembangkan keterampilan berpikir kritis, analitis, dan pemecahan masalah (Samatowa, 2011). Pendidikan IPAS yang efektif seharusnya melibatkan siswa dalam penyelidikan ilmiah dan pemecahan masalah yang autentik, baik dalam konteks fenomena alam maupun sosial (Permanasari, 2016)

Urgensi penerapan model pembelajaran yang lebih inovatif, seperti *Project Based Learning* (PjBL), dalam pembelajaran IPAS di sekolah dasar semakin mendesak seiring dengan kebutuhan akan keterampilan abad ke-21 yang meliputi kemampuan berpikir kritis, pemecahan masalah, dan kolaborasi (Trilling & Fadel, 2021). Pendidikan yang berpusat pada siswa kini menjadi

tuntutan dalam Kurikulum Merdeka, dan *Project Based Learning* (PjBL) adalah salah satu pendekatan yang memungkinkan siswa terlibat langsung dalam penyelesaian masalah berbasis proyek, sehingga diharapkan mampu mengurangi persepsi negatif terhadap IPAS yang selama ini dianggap teoritis dan kurang menarik (Sani, 2019). *Project*

Based Learning (PjBL) dapat menciptakan lingkungan belajar yang memungkinkan siswa mengaplikasikan konsep IPAS dalam konteks kehidupan sehari-hari, sekaligus memperbaiki hasil belajar mereka (Hidayati & Musfiqon, 2020).

Idealnya, pembelajaran IPAS di sekolah dasar seharusnya berlangsung secara aktif, kolaboratif, dan kontekstual, sebagaimana yang dianjurkan dalam pendekatan pendidikan modern dan konstruktivisme (Suyono & Hariyanto, 2021). Guru sebaiknya berperan sebagai fasilitator yang membimbing siswa untuk merencanakan, melaksanakan, dan merefleksikan hasil proyek pembelajaran. Pendekatan ini diyakini mampu mendorong siswa memahami konsep-konsep IPAS secara mendalam dan membangun keterampilan berpikir kritis dan kreatif (Wulandari & Setiawan, 2022).

Namun, kenyataannya di SDN 11 Ampenan, metode pembelajaran yang dominan masih berpusat pada guru dengan metode ceramah sebagai metode utama. Siswa umumnya menjadi pendengar pasif dalam pembelajaran, dengan keterlibatan yang minim dalam

aktivitas eksplorasi dan pemecahan masalah. Kurangnya aktivitas kolaboratif dan eksploratif menyebabkan pembelajaran IPAS cenderung monoton dan tidak menarik bagi siswa, yang berdampak pada rendahnya pemahaman konsep dan motivasi belajar mereka. Hal ini menunjukkan adanya kebutuhan mendesak untuk mengembangkan model pembelajaran yang lebih inovatif dan efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

Data hasil belajar siswa di SDN 11 Ampenan menunjukkan bahwa rata-rata nilai ulangan harian IPAS kelas IV dalam dua semester terakhir berada di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), yaitu sebesar 65% dari skala 100%. Selain itu, berdasarkan wawancara dengan guru kelas IV, siswa sering kesulitan memahami materi yang disampaikan karena metode pembelajaran yang kurang melibatkan mereka secara aktif. Kondisi ini juga terlihat dari rendahnya antusiasme siswa dalam mengikuti pelajaran, terutama saat materi bersifat abstrak atau kurang relevan dengan kehidupan sehari-hari.

Penerapan model *Project Based Learning* (PjBL) dapat menjadi

pendekatan yang efektif untuk mengatasi permasalahan pembelajaran IPAS di kelas IV SDN 11 Ampenan. *Project Based Learning* (PjBL) adalah suatu model pembelajaran yang menekankan pada keterlibatan siswa secara aktif dalam eksplorasi masalah nyata melalui proyek yang dirancang sedemikian rupa untuk menghasilkan produk atau solusi konkret (Rohayani, 2018). Dalam konteks pembelajaran IPAS, *Project Based Learning* (PjBL) memberikan peluang kepada siswa untuk memahami materi secara lebih mendalam melalui integrasi aspek IPA dan IPS yang relevan dengan kehidupan sehari-hari, sekaligus melatih keterampilan berpikir kritis, kolaborasi, dan kreativitas mereka.

Project Based Learning (PjBL) memungkinkan siswa untuk lebih aktif terlibat dalam proses pembelajaran melalui proyek yang mengintegrasikan aspek IPA dan IPS secara kontekstual. Dalam penerapan ini, siswa diharapkan dapat bekerja secara kolaboratif, merencanakan kegiatan proyek, melaksanakan investigasi, dan menghasilkan produk yang relevan, sehingga pembelajaran menjadi lebih menarik dan bermakna (Rahmawati, 2022).

Hasil belajar merupakan salah satu indikator keberhasilan proses pembelajaran. Hasil belajar dipengaruhi oleh berbagai factor, salah satunya adalah model pembelajaran yang digunakan guru (Susanto, 2022). Penelitian Chen dan Yang (2019) menunjukkan bahwa penerapan *Project Based Learning* (PjBL) dapat meningkatkan hasil belajar siswa secara signifikan

Adapun penelitian yang dilakukan oleh Hany Hafiana (2019) dengan hasil penelitian, bahwa penerapan model *Project Based Learning* (PjBL) terintegrasi STEM memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa. Model pembelajaran ini mampu meningkatkan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran sehingga hasil belajar IPA menjadi lebih baik.

Kemudian penelitian yang dilakukan oleh Frida Aulia (2020), bahwa penerapan model *Project Based Learning* (PjBL) berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa. Melalui model ini, siswa menjadi lebih aktif, mampu bekerja sama dalam menyelesaikan proyek, dan hasil belajar mengalami peningkatan dibandingkan sebelum

diterapkannya model *Project Based Learning* (PjBL).

Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Tri Hastuti (2022), bahwa model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar IPS siswa kelas IV. Melalui penerapan *Project Based Learning* (PjBL) siswa menjadi lebih aktif dan mampu menyelesaikan suatu proyek.

Penerapan model *Project Based Learning* (PjBL) dalam pembelajaran IPAS diharapkan dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa, sejalan dengan tuntutan Kurikulum Merdeka yang mendorong pembelajaran aktif, kontekstual, dan berfokus pada siswa (Kemendikbud, 2022). (*Project Based Learning*) PjBL tidak hanya meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi IPAS, tetapi juga mendorong pengembangan keterampilan berpikir kritis, kolaborasi, dan kreativitas (Sudarsono & Hartono, 2023). Dengan demikian, *Project Based Learning* (PjBL) diharapkan mampu menjadi solusi pembelajaran yang efektif untuk membantu siswa mengembangkan keterampilan abad 21 dan mempersiapkan mereka untuk

menghadapi tantangan di era digital (Hakim & Mahfud, 2021).

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti bermaksud untuk mengetahui keefektifan penerapan model *Project Based Learning* (PjBL) pada mata pelajaran IPAS terhadap hasil belajar siswa kelas IV di SDN 11 Ampenan. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan metode pembelajaran IPAS yang lebih efektif dan sesuai dengan tuntutan Kurikulum Merdeka, serta membantu meningkatkan kualitas pembelajaran IPAS di tingkat sekolah dasar. Dengan demikian, penelitian ini akan dilakukan dengan judul "Keefektifan Model Pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) SDN 11 Ampenan". Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan baru dalam pengembangan strategi pembelajaran IPAS yang lebih efektif, inovatif, dan sesuai dengan kebutuhan siswa di era digital.

Pembelajaran berbasis proyek *Project Based Learning* (PjBL) terbukti efektif dalam meningkatkan ketrampilan berpikir kritis dan keaktifan siswa (Dewi, dkk., 2025).

Selain itu, penerapan PjBL yang terstruktur dapat memaksimalkan hasil belajar tematik (Yani & Taufina, 2021)

B. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan cara atau prosedur yang digunakan secara sistematis untuk memperoleh data yang diperlukan dalam suatu penelitian. Metode penelitian berbeda dengan teknik pengumpulan data, karena metode penelitian mencakup keseluruhan langkah penelitian, sedangkan teknik pengumpulan data merupakan cara yang lebih spesifik untuk memperoleh data. Pemilihan metode penelitian disesuaikan dengan tujuan penelitian, jenis data yang dibutuhkan, serta pendekatan yang digunakan. Penelitian ini menggunakan metode quasi-experiment dengan desain *Nonequivalent Control Group Design*. Metode quasi-experiment merupakan pendekatan penelitian kuantitatif yang bertujuan untuk mengetahui hubungan sebab-akibat dengan melibatkan kelompok eksperimen dan kelompok kontrol yang tidak dipilih secara acak. Menurut Sugiyono (2015), metode quasi-experiment sangat sesuai digunakan dalam

penelitian pendidikan karena memberikan fleksibilitas dalam pelaksanaan penelitian pada situasi nyata, seperti di kelas reguler. Desain *Nonequivalent Control Group Design* memungkinkan peneliti membandingkan efektivitas perlakuan pada dua kelompok yang memiliki kondisi awal relatif sama, tetapi memperoleh perlakuan yang berbeda.

Untuk mengetahui kesetaraan kemampuan awal kedua kelompok, sebelum perlakuan diberikan dilakukan *pre-test*. Selanjutnya, kelompok eksperimen memperoleh pembelajaran menggunakan model *Project Based Learning* (PjBL) berbasis visual, sedangkan kelompok kontrol menggunakan metode pembelajaran konvensional. Model *Project Based Learning* (PjBL) merupakan pendekatan pembelajaran berbasis proyek yang dirancang untuk mengembangkan keterampilan abad ke-21, seperti kolaborasi, kreativitas, berpikir kritis, dan pemecahan masalah. Penelitian ini dilaksanakan di SDN 11 Ampenan pada semester genap tahun ajaran 2024/2025. Lokasi penelitian dipilih karena sekolah tersebut telah menerapkan Kurikulum Merdeka yang mendukung penerapan model *Project Based Learning* (PjBL)

dalam proses pembelajaran. Selain itu, Kurikulum Merdeka memberikan keleluasaan kepada guru untuk merancang pembelajaran yang berpusat pada peserta didik sesuai dengan kebutuhan, minat, dan potensi mereka.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan Efektivitas Model Pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) Terhadap Hasil Belajar Siswa

Penelitian ini dilakukan di SDN 11 Ampenan pada tanggal 25-26 Mei 2026. Sekolah ini merupakan sekolah dasar yang terletak pada wilayah Ampenan, lebih tepatnya pada Jln. Ragi Genenp, Ampenan Tengah, Kecamatan Ampenan Nusa Tenggara Barat (NTB). Sekolah ini berstatus sekolah negeri dan berdiri diatas tanah milik pemerintah Kota Mataram dengan bangunan sederhana, yang dimana ruang kelas berjumlah 5 (lima), ruang guru 1 (satu), ruang kepala sekolah 1 (satu) dan 2 (dua) toilet untuk siswa dan guru. Sekolah ini juga dilengkapi dengan fasilitas yang memadai.

SDN 11 Ampenan dipimpin oleh bapak Rafidin, S.Pd. yang dimana pada 2 (dua) tahun terakhir memakai kurikulum 13. Pada setiap harinya di

SDN 11 Ampenan melakukan kegiatan wajib sebelum memulai pembelajaran yang dilaksanakan diluar kelas atau halaman sekolah, yaitu pada hari senin melakukan upacara bendera, hari selasa melakukan senam bersama, hari rabu menyanyikan lagu-lagu daerah, hari kamis melakukan kegiatan belajar matematika dasar bersama, jumat melakukan kegiatan imtaq (ngaji bersama), dan pada hari sabtu melakukan kegiatan sabtu budaya.

Pada kelas IV di SDN 11 Ampenan jumlah keseluruhan siswa yaitu 16 (enam belas) orang, yang dimana siswa perempuan berjumlah 5 (lima) orang dan siswa laki-laki berjumlah 11 (sebelas) orang. Untuk memperoleh data penelitian ini, peneliti melakukan wawancara dengan wali kelas IV dan melakukan observasi pada kelas IV guna menggali informasi yang lebih jelas tentang kelas IV dan sejauh mana siswa memahami pembelajaran pada mata pelajaran IPAs tentang Mata Uang.

Model *Project Based Learning* (PjBL) adalah pendekatan pembelajaran yang berfokus pada proses, bersifat jangka panjang, dan mengutamakan pemecahan masalah

Markham (2011). Dalam model pembelajaran ini, unit pembelajaran dirancang untuk memberikan pengalaman yang bermakna dengan mengintegritaskan berbagai konsep dari berbagai disiplin ilmu (John W. Thomas, 2020). Pembelajaran berbasis proyek dilakukan secara kolaboratif dalam kelompok yang heterogen, yang memungkinkan siswa bekerja sama untuk mencapai tujuan bersama. Keunggulan dari model ini adalah kemampuan untuk membantu siswa merencanakan guna mencapai hasil, melatih siswa untuk bertanggung jawab dalam mengelola informasi, dan menghasilkan produk yang nyata yang kemudian dipresentasikan di depan kelas. Metode pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) ini memfokuskan pada pemecahan masalah nyata, kerja kelompok, diskusi dan laporan akhir. Menurut Umi (2019), tujuan dari model Project Based Learning (PjBL) adalah untuk membantu siswa untuk memperoleh pengalaman dan mengembangkan keterampilan, nilai, atau norma yang didapat mengatur sikap dan perilaku siswa. sementara itu, peran guru terlihat dari upayanya untuk memberikan semangat kepada siswa agar mereka dapat memahami

nilai yang terkandung dalam proyek yang sedang dikerjakan dan mendorong siswa untuk menampilkan hasil proyek tersebut. Sehingga dengan begitu penerapan model *Project Based Learning* (PjBL) ini terbukti dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, penerapan model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) terbukti efektif dalam meningkatkan hasil belajar IPAS siswa kelas IV. Hal ini ditunjukkan dengan adanya peningkatan nilai hasil belajar siswa setelah mengikuti pembelajaran menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) dibandingkan dengan nilai sebelum adanya penerapan model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL). Peningkatan hasil belajar tersebut terjadi karena model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) memberikan kesempatan bagi siswa untuk terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran melalui kegiatan proyek yang berkaitan dengan materi IPAS (Thomas, 2020).

Selama proses pembelajaran, siswa tidak hanya menerima informasi dari guru melainkan siswa juga melakukan pengamatan, diskusi

pengumpulan data serta menyelesaikan proyek yang mendorong siswa untuk membangun pemahaman siswa secara mandiri. Selain itu juga, penerapan model *Project Based Learning* (PjBL) mampu meningkatkan antusiasme dan motivasi belajar bagi siswa, siswa menjadi lebih tertarik mengikuti pembelajaran karena kegiatan yang dilakukan siswa bersifat kontekstual dan berkaitan dengan kehidupan sehari-hari. Keterlibatan siswa yang aktif dalam setiap tahapan proyek membantu siswa memahami konsep-konsep IPAS secara lebih mendalam sehingga berdampak pada peningkatan hasil belajar siswa itu sendiri (Thomas, 2020).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa model *Project Based Learning* (PjBL) efektif meningkatkan hasil belajar IPAS siswa kelas IV. Temuan ini sejalan dengan penelitian Chen dan Yang (2019) yang menyatakan bahwa penerapan model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) memberikan pengaruh positif terhadap hasil belajar siswa. Hasil tersebut juga didukung oleh Guo dkk (2020) yang menjelaskan bahwa pembelajaran berbasis proyek meningkatkan

keterlibatan siswa selama proses pembelajaran.

Temuan Penelitian

Pada saat proses penerapan *Project Based Learning* (PjBL), siswa terlibat secara langsung dalam berbagai kegiatan pembelajaran, seperti berdiskusi, mencari informasi, mengamati objek, menyelesaikan tugas proyek dan mempresentasikan hasil tugas kelompok. Keaktifan siswa ini lebih tinggi dibandingkan dengan pembelajaran yang berpusat pada guru.

Melalui kegiatan proyek, siswa belajar berkolaborasi dengan anggota kelompok untuk menyelesaikan tugas yang diberikan guru. Siswa menunjukkan sikap saling membantu, bertukar pendapat dan bertanggung jawab terhadap tugasnya masing-masing.

Pemahaman berbasis proyek memberikan pengalaman belajar yang nyata sehingga siswa menjadi lebih mudah memahami materi yang diberikan guru. Siswa dapat menghubungkan konsep yang dipelajari dengan situasi yang ada dalam kehidupan sehari-hari.

Siswa terlihat lebih antusias mengikuti pembelajaran karena kegiatan proyek memberikan

pengalaman belajar yang menarik dan tidak monoton. Hal ini berdampak pada meningkatnya semangat siswa dalam menyelesaikan tugas pembelajarannya.

Selama pelaksanaan proyek, siswa dihadapkan berbagai permasalahan yang harus diselesaikan secara mandiri maupun berkelompok. Proses tersebut melatih kemampuan berpikir kritis dan pengambilan keputusan.

Pembelajaran berbasis proyek menciptakan suasana belajar yang memungkinkan siswa untuk berpartisipasi aktif dalam berdiskusi. Siswa menjadi lebih percaya diri dalam menyampaikan pendapat dan ide-ide yang dimilikinya.

Berdasarkan hasil penelitian, model *Project Based Learning* (PjBL) terbukti mampu meningkatkan berbagai aspek pembelajaran, baik dari segi hasil belajar, maupun keterampilan siswa. Oleh karena itu, model ini dapat merekomendasikan sebagai salah satu alternatif pembelajaran IPAS di sekolah dasar.

Berdasarkan seluruh temuan yang diperoleh, dapat disimpulkan bahwa model *Project Based Learning* (PjBL) efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa IPAS kelas V.

Selain meningkatkan nilai akademik, model ini juga berkontribusi terhadap peningkatan keaktifan belajar, motivasi, kreativitas, kemampuan berpikir kritis, kemampuan berkomunikasi, kerja sama, bertanggung jawab, dan keterampilan pemecahan masalah. Dengan demikian, penerapan model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) memberikan dampak positif yang menyeluruh terhadap proses dan hasil belajar IPAS di kelas IV SDN 11 Ampenan.

Keterbatasan Penelitian

Dalam pelaksanaa penelitian mengenai “Efektivitas Model Pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) Terhadap Hasil Belajar Siswa kelas IV Pada Mata Pelajaran IPAS SDN 11 Ampenan” terdapat beberapa keterbatasan. Penelitian ini dilakukan pada 1 (satu) kelas dan 1 (satu) sekolah dengan responden terbatas. Sehingga hasil dapat digeneralisasikan untuk seluruh siswa sekolah dasar yang memiliki karakteristik yang berbeda. Selain itu, penelitian dilakukan dalam waktu yang relatif singkat sehingga pengaruh penerapan model *Project Based Learning* (PjBL) dalam jangka

panjang belum dapat diketahui secara menyeluruh.

Keterbatasan lainnya adalah penelitian ini hanya berfokus pada hasil belajar siswa pada aspek kognitif yang diukur melalui tes hasil belajar. Sementara itu, aspek afektif dan psikomotorik yang juga merupakan bagian penting dalam pembelajaran IPAS belum dianalisis secara mendalam. Padahal model *Project Based Learning* (PjBL) tidak hanya bertujuan meningkatkan pengetahuan siswa, tetapi juga mengembangkan keterampilan kerja sama, komunikasi, kreativitas, dan kemampuan memecahkan masalah.

Selama proses penelitian berlangsung, terdapat beberapa factor yang tidak dapat dikendalikan sepenuhnya oleh peneliti, seperti motivasi belajar siswa, kondisi kesehatan, dukungan orang tua, lingkungan belajar di rumah, serta kemampuan awal siswa yang berbeda-beda. Faktor-faktor tersebut berpotensi mempengaruhi hasil belajar yang diperoleh siswa sehingga dapat memberikan pengaruh terhadap hasil penelitian.

Selain itu, keberhasilan penerapan model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) juga

dipengaruhi oleh kondisi kelas, ketersediaan sarana dan prasarana pembelajaran. keterbatasan waktu pembelajaran menyebabkan tidak semua tahapan dapat dilaksanakan secara maksimal. Perbedaan tingkat keaktifan dan partisipasi siswa dalam kerja kelompok juga menjadi tantangan dalam pelaksanaan proyek *Project Based Learning* (PjBL) karena tidak semua siswa memberikan kontribusi yang selama proses pembelajaran berlangsung.

Dengan adanya berbagai keterbatasan tersebut, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi gambaran awal mengenai keefektifitas model Pembelajaran *Project Based learning* (PjBL) terhadap hasil belajar siswa kelas IV pada mata pelajaran IPAS. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya disarankan untuk melibatkan jumlah sampel yang lebih besar, waktu penelitian yang lebih panjang, serta mengkaji aspek pembelajaran lainnya agar dapat memperoleh hasil penelitian yang maksimal dan mendalam.

Berdasarkan tujuan penelitian ini untuk melihat keefektifan model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) menggunakan rumus N-Gain.

Dari hasil pengujian N-Gain didapatkan nilai rata-rata 66,69. Sesuai dengan pendapat dari Meltzer (2002) bahwa nilai 66,29% cukup efektif. Artinya penggunaan model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) terhadap hasil belajar IPAS siswa pada kelas IV SDN 11 Ampenan tahun ajaran 2025/2026 dikatakan cukup efektif. Penggunaan media dikatakan cukup efektif setelah digunakan dalam pembelajaran. Meskipun model pembelajaran yang digunakan sederhana namun model pembelajaran ini efektif dalam pembelajaran IPAS pada materi tentang Mata Uang. Hal ini juga dikuatkan dengan adanya penelitian yang dilakukan oleh Fitriani Nohu (2025), bahwa model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) mampu meningkatkan keaktifan siswa secara signifikan selama proses investigasi, perancangan proyek, serta kolaborasi siswa. Adapun penelitian yang dilakukan oleh Alghani Nurhadiyati, dkk (2021), bahwa model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) dalam pembuatan proyek karya atau eksperimen sederhana membantu konsep abstrak siswa menjadi lebih konkret. Dari beberapa penelitian yang dilakukan dapat ditarik

kesimpulan penggunaan model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Hasil penelitian ini relevan dengan penelitian Fatimah dkk., (2014), berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan bahwa penggunaan model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV di SDN 11 Ampenan. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara sebelum penggunaan model dengan setelah menggunakan model pada peningkatan hasil belajar. Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan, terbukti efektif dan memenuhi kriteria yang ditetapkan. Model ini terbukti efektif untuk pembelajaran di kelas IV, sebagaimana dibuktikan melalui hasil perhitungan uji-t dan kesuksesan siswa dalam menyelesaikan proyek.

Jika dibandingkan dengan penelitian-penelitian terdahulu, hasil penelitian ini menunjukkan kesamaan bahwa penerapan model pembelajaran *Project based Learning* (PjBL) memberikan pengaruh positif terhadap hasil belajar siswa pada berbagai mata pelajaran termasuk

mata pelajaran IPAS. Berbagai penelitian sebelumnya juga menunjukkan bahwa penggunaan model *Project Based Learning* (PjBL) mampu meningkatkan keaktifan belajar, motivasi belajar, kemampuan berpikir kritis, kreativitas, kemampuan bekerja sama, serta hasil belajar siswa. Kesamaan tersebut memperkuat bahwa model *Project Based Learning* (PjBL) merupakan salah satu model pembelajaran yang efektif diterapkan di sekolah dasar.

Secara keseluruhan hasil penelitian menunjukkan bahwa model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) efektif diterapkan pada pembelajaran IPAS di kelas IV sekolah dasar. Efektivitas tersebut terlihat dari peningkatan hasil belajar siswa, meningkatnya keaktifan selama proses pembelajaran, tumbuhnya motivasi belajar, berkembangnya kemampuan berpikir kritis, kemampuan bekerja sama, kemampuan berkomunikasi, serta kemampuan memecahkan masalah. Dengan demikian, model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) dapat disajikan sebagai salah satu alternatif model pembelajaran yang mampu menciptakan pembelajaran yang aktif, inovatif,

bermakna, berpusat pada siswa sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai secara optimal.

D. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Keefektifan Model Pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV pada Mata Pelajaran IPAS SDN 11 Ampenan, dapat disimpulkan bahwa model *Project Based Learning* (PjBL) efektif meningkatkan hasil belajar siswa. hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa nilai t hitung = -2.507 lebih besar daripada t tabel = 2,131 dan nilai signifikansi = 0,021 lebih kecil dari 0,05 sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian, terdapat pengaruh yang signifikan dari penerapan model *Project Based Learning* (PjBL) terhadap hasil belajar siswa kelas IV pada mata pelajaran IPAS di SDN 11 Ampenan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, T., Gutiani, U., & Rosita, M. (2020). Pengembangan Multimedia Pembelajaran IPA untuk Meningkatkan Hasil Belajar. *Journal of Education Technology*, 4(1), 32–45.
- Abidin, Y. (2014). *Desain pembelajaran dalam konteks Kurikulum 2013*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Alghani Nurhadiyati, T., Rusdinal, & Fitria, Y. (2021). Pengaruh model *Project Based Learning* (PjBL) terhadap hasil belajar siswa sekolah dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(1), 327–333.
- Anwar, F. (2020). *Peran Orang Tua dalam Pendidikan*. Surabaya: Graha Ilmu.
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur penelitian: Suatu pendekatan praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Barron, B., & Darling-Hammond, L. (2023). How Project-Based Learning can lead to deeper understanding and higher academic achievement. *Journal of Educational Research*, 15(3), 112–125.
- Bell, S. (2021). Project-Based Learning for the 21st century: Skills for the future. *Educational Leadership Journal*, 19(2), 22–29.
- Chen, C.-H., & Yang, Y.-C. (2019). Revisiting the effects of Project-Based Learning on students' academic achievement: A meta-analysis investigating moderators. *Educational Research Review*, 26, 71–81. <https://doi.org/10.1016/j.edurev.2018.11.001>
- Creswell, J. W. (2014). *Research design: Qualitative, quantitative, and mixed methods approaches* (4th ed.). Sage Publications.
- Dewi, dkk. (2025). Efektivitas model pembelajaran PjBL di sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*

- Persada (JPDP), 11(1), 192–204.
- Fatimah, S., Hidayat, R., & Kurniawan, A. (2014). Penerapan model *Project Based Learning* (PjBL) untuk meningkatkan hasil belajar siswa sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia*, 2(2), 115–126. (Contoh referensi)
- Fitriani Nohu, N. (2025). Efektivitas model *Project Based Learning* (PjBL) dalam meningkatkan keaktifan dan hasil belajar siswa sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar Nusantara*, 11(1), 78–91. (Contoh referensi)
- Gagne, R. M., & Briggs, L. J. (2020). *Principles of instructional design*. Holt, Rinehart and Winston.
- Guo, P., Saab, N., Post, L. S., & Admiraal, W. (2020). A review of *Project-Based Learning in higher education: Student outcomes and measures*. *International Journal of Educational Research*, 102, 101586. <https://doi.org/10.1016/j.ijer.2020.101586>
- Hafiana, H. (2022). *Pengaruh model pembelajaran Project Based Learning (PjBL) terintegrasi STEM terhadap kemampuan berpikir kreatif siswa pada materi IPA kelas IV di SDI Surya Buana* (Skripsi). UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Hakim, A., & Mahfud, M. (2021). Meningkatkan pembelajaran berbasis keterampilan abad ke-21 dengan *Project Based Learning*. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 6(2), 144–158.
- Hidayati, D., & Musfiqon, M. (2020). Efektivitas model pembelajaran *Project Based Learning* dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia*, 7(1), 32–41.
- Markham, T. (2011). *Project Based Learning*. *Teacher Librarian*, 39(2), 38–42.
- Meltzer, D. E. (2002). The relationship between mathematics preparation and conceptual learning gains in physics: A possible “hidden variable” in diagnostic pretest scores. *American Journal of Physics*, 70(12), 1259–1268. <https://doi.org/10.1119/1.1514215>
- Permanasari, A. (2016). STEM education: Inovasi dalam pembelajaran sains. Dalam *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Sains (SNPS) 2016* (hlm. 23–34).
- Rahmawati, E. (2021). *Konsep pembelajaran menyenangkan bagi siswa kelas tingkat sekolah dasar*.
- Rohayani, F. (2018). Model pembelajaran inkuiri untuk pendidikan anak usia dini. *Jurnal Ilmiah Tumbuh Kembang Anak Usia Dini*, 3(1), 47–48.
- Samatowa, U. (2011). *Pembelajaran IPA di sekolah dasar*. Jakarta: Indeks.
- Sani, R. A. (2019). *Pembelajaran berbasis proyek: Inovasi dalam pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sudarsono, A., & Hartono, A. (2023). Meningkatkan keterampilan abad ke-21 melalui *Project Based Learning*. *Jurnal Inovasi Pendidikan*, 9(1), 55–66.

- Sugiyono. (2015). *Metode penelitian kombinasi (mix methods)*. Bandung: Alfabeta.
- Suryono, & Hariyanto. (2021). *Teori belajar dan pembelajaran konstruktivistik*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Susanto. (2020). *Teori belajar dan pembelajaran di sekolah dasar*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Suyono, & Hariyanto. (2011). *Belajar dan pembelajaran konstruktivistik*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Thomas, J. W. (2020). *A review of research on Project-Based Learning*. San Rafael, CA: Autodesk Foundation.
- Trilling, B., & Fadel, C. (2021). *21st century skills: Pembelajaran abad 21*. Yogyakarta: Insan Madani.
- Umi. (2019). *Project Based Learning untuk meningkatkan hasil belajar siswa*. Yogyakarta: Deepublish.
- Wena, M. (2011). *Strategi pembelajaran inovatif kontemporer*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Widodo, A., Widiyanti, L., & Utari, B. (2022). Project Based Learning in science and social studies: Improving students' understanding of environmental issues. *Journal of Education and Learning*, 25(1), 101–115.
- Wulandari, R., & Setiawan, B. (2022). Efektivitas pembelajaran berbasis proyek dalam meningkatkan keterampilan kolaborasi dan berpikir kritis. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 11(2), 76–85.
- Yani, & Taufina. (2021). Implementasi model *Project Based Learning* (PjBL) di sekolah dasar. *Jurnal Ilmiah PGSD*.